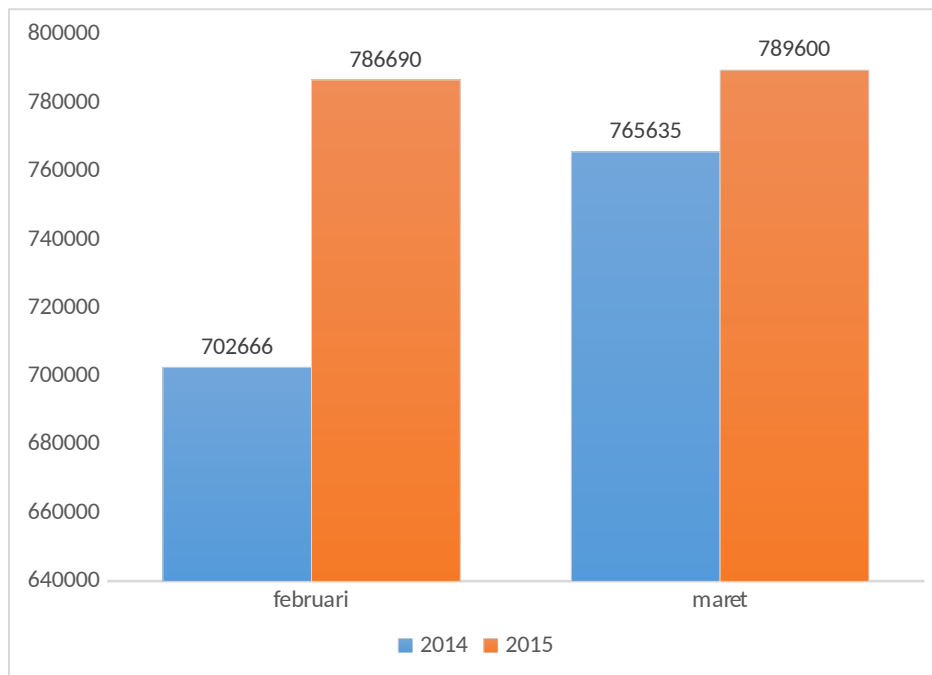
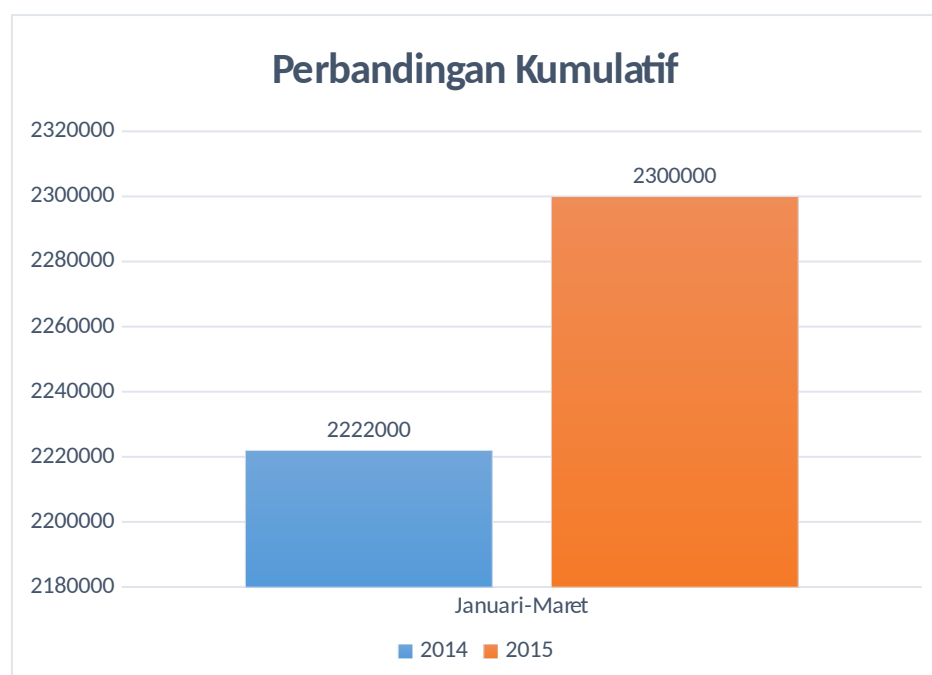


Mengutip data dari Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada Maret 2015 meningkat 3,13 persen atau menjadi 789,6 ribu dibanding periode yang sama di 2014.

Begitu juga dibanding dengan Februari 2015, jumlah kunjungan wisman Maret 2015 naik sebesar 0,37 persen. Padahal, pemerintah telah memberlakukan tambahan bebas visa pada 45 negara. Kebijakan itu pun belum mampu mengangkat kunjungan wisman dengan angka yang bombastis. Seperti yang digambarkan di dalam diagram batang di bawah ini yang menunjukkan tidak ada peningkatan secara signifikan di tahun 2015 ini.



Adapun juga jika dibandingkan Secara kumulatif (Januari-Maret) 2015, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 2,30 juta kunjungan yang berarti meningkat 3,51 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 2,2 juta pengunjung.



Peningkatan jumlah kunjungan wisman ini terjadi di enam pintu masuk utama dengan presentase kenaikan tertinggi tercatat di pintu masuk Bandara Sam Ratulangi, Sulawesi Utara sebesar 65,16 persen, diikuti pintu masuk Entikong, Kalimantan Barat 15,18 persen, dan Bandara Ngurah Rai, Bali sebesar 12,26 persen.

Namun ada juga penurunan jumlah wisman yang masuk di beberapa bandara di Indonesia. Yaitu penurunan tertinggi berada di Bandara Adi Sumarmo, Jawa Tengah sebesar 32,66 persen dan terendah di Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta sebesar 4,04 persen.

Sementara untuk tingkat penghuni kamar (TPK) hotel berbintang di 27 provinsi pada Maret 2015 mencapai rata-rata 49,13 persen atau menurun 2,16 poin dibanding dengan TPK Maret 2014 yang tercatat sebesar 51,29 persen. Dibanding TPK bulan sebelumnya, angka ini naik 1,54 poin.

